

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Astuti Setyawati
44112010126

Representasi Budaya Yogyakarta Dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan*
Jumlah Halaman: x + halaman
Bibliografi: 19 acuan, (1980 – 2012) 4 internet

ABSTRAK

Film *Surga Yang Tak Dirindukan* merupakan film yang menceritakan mengenai sebuah pasangan suami istri yang dimana dalam hubungan pernikahannya mengalami masalah. Selain menceritakan hubungan pernikahannya dalam film ini juga menggambarkan budaya Yogyakarta. Pras dan Arini yang menjadi pemeran utamanya dalam film ini membuat cerita ini menjadi hidup, seakan penonton merasakan yang terjadi dalam film tersebut. Ada juga tokoh lainnya yang membantu dalam melengkapi cerita dalam film ini : orang tua arini, hartono, amran, sita, lia, dan nadia . setiap lokasi, dan tepat kejadian dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* ini menggambarkan budaya Yogyakarta. Budaya Yogyakarta dalam film ini dipresentasikan dengan ekspresi pemeran yang berusaha menjadi tokoh karakter sebagai asli orang Yogyakarta.

Rumusan masalah dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* adalah bagaimana budaya Yogyakarta dikemas yang berbentuk pesan dan informasi yang terkandung dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai kebudayaan Yogyakarta yang ada dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis semiotika dengan menggunakan teori dari Ferdinand de Saussure. Paradigma penelitian yang digunakan adalah konstruktivisme.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa scene-scene dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* memiliki unsur-unsur kebudayaan yogyakarta seperti, hasil perekonomian, kesenian, bahasa, dan pakain adat yang dipakai dalam adegan pernikahan.